

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya, baik secara pribadi maupun dalam hubungannya dengan konteksnya.⁵⁵

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan jenis penelitian yang lain, yaitu:

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instumen)
- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar (grounded teori)
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data dari kancan yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi objek

⁵⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual, dan holistik.⁵⁶

Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan langsung ke SMAN 2 KEDIRI.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diharapkan lebih bisa optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.⁵⁷

3. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Ari Furchan “Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian” harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.⁵⁸

Lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi : SMA NEGERI 2 KEDIRI
- b. Alamat : Jl. Veteran No. 7 Mojoroto Kota Kediri

⁵⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 53.

⁵⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 64.

⁵⁸ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

- c. Visi : Menciptakan insan yang beriman, berkualitas, terdidik, dan berbudaya.
- d. Misi: Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, menciptakan sumber daya manusia yang professional melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan, meningkatkan dan mengembangkan status sekolah kejenjang yang lebih tinggi, menumbuhkan rasa sadar berpendidikan dan cinta almamater dengan menyediakan tempat bekerja yang representative, menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e. Jumlah Siswa : 935 Siswa.
- f. Kepala Sekolah : Sonny Tataq Setya, M.Pd

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Dalam penelitian ini, informannya adalah kepala sekolah, guru pembina, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Adapun sumber data di atas meliputi:

- a. Narasumber atau informan meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru
- b. Peristiwa atau aktivitas data atau informasi melalui pengamatan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui peran atau tindakan kepala sekolah secara langsung.
- c. Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Pada penelitian ini berupa foto kegiatan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Data ialah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang digunakan untuk landasan dalam menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta. Sedangkan fakta ialah kenyataan yang telah teruji kebenarannya secara

empirik, antara lain melalui analisis data.⁵⁹ Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik yang meliputi:

a. Teknik wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶⁰

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut mungkinkah pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini responden ialah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Kesediaan responden ini sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.⁶¹

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala sekolah SMAN 2 Kediri, upaya pengembangan kinerja guru dan peran kepala sekolah dalam prestasi siswa.
- 2) Guru, untuk mengetahui upaya apa saja yang sudah dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru dan prestasi siswa.
- 3) Siswa, untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan kepala sekolah untuk mendukung prestasi siswa.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi menurut Sutrisno Hadi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk

⁵⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

⁶⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 174.

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 74

menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra dibantu dengan panca indra yang lain. Namun lebih memudahkan pemahaman kita, istilah pengamatan yang akan digunakan dalam pembahasan teknik pengumpulan data kualitatif kali ini.⁶² Observasi langsung dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan ekstrakurikuler.⁶³

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah rumusan-rumusan tentang hal-hal atau aspek aspek yang akan diamati baik melalui pengamatan langsung atau pengamatan berperan serta sekaitan dengan fokus atas masalah penelitian. Dengan demikian aspek-aspek yang akan diamati dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Pengamatan lokasi penelitian;
- 2) Sarana dan prasarana;
- 3) Perilaku guru, Pembina yaitu kepala sekolah, peserta didik, dan keadaan serta peristiwa terjadi sekaitan dengan masalah yang diteliti;
- 4) Proses pembelajaran;
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler.

b. Blanko atau Format Dokumentasi

Blanko ini penulis manfaatkan untuk memperoleh data dokumen kegiatan kepala sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, profil sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta data-data pendukung administrative sekolah melalui bagian tata usaha , seperti data tentang jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, Pembina-pembina kegiatan kepala sekolah yang memiliki keterkaitan pembinaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

⁶² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press,2010), 27.

⁶³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 170-171

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Jadi, berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan sesuatu terjadi di masa lalu, baik yang persiapan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁶⁴ Sedangkan dokumentasi adalah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, foto, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁵

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data meliputi:⁶⁶

1. Reduksi data (Data reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang difokuskan pada kepala sekolah mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan kinerja guru dan prestasi siswa di SMAN 2 Kediri.

2. Penyajian data (Display)

Penyajian data adalah penyajian data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, menarik, network dan chart.

⁶⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik*, 190.

⁶⁵ Suharmi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 132.

⁶⁶ *Ibid*, 224.

Dengan menjelaskan *display* data peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum ditemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antar fenomena, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, dilakukan peneliti dengan berbagai cara antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Ini sebagai kredibilitas pembuktian penelitian yang valid.

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mengecek kembali data tentang peran kepala sekolah dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih valid.

b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri, fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

c. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi dengan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber. Sedangkan triangulasi waktu diberikan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁶⁷

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepala sekolah, guru, dan siswa. Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara mengecek hasil penelitian yang telah didapatkan dan dicek kembali dengan data penelitian yang dilakukan sebelumnya atau yang sedang dilakukan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 374.